

reaksi pembaca.

Berdasarkan hasil analisis, secara global dapat dikatakan bahwa struktur yang membengun puisi-puisi Bulan Dibuai Awan merupakan unsur-unsur yang padu.

Ditinjau dari segi diksi, Katon banyak menggunakan kata-kata curahan perasaan, misalnya kata "xindu", "gelaus", dan "canda". Dari segi pengimajian figuratif yang dominan berupa metafora, sebuah bahasa figuratif yang sangat tepat untuk mengungkapkan hal-hal yang erat dengan perasaan.

Dari segi rima, Katon banyak memanfaatkan asonansi, yang berarti rima berderet tentang bunyi-bunyi vokal. Tipografi yang banyak digunakan oleh Katon berupa tipografi lurus.

Kumpulan puisi Bulan Dibuai Awan, yang terdiri atas 23 puisi, jika dianalisis dari dimensi cinta kasih dan Lingkungan hidup data yang penulis dapatkan 18 puisi mengungkapkan cinta kasih dan 5 puisi tentang lingkungan hidup. Berkaitan dengan pendekatan reseptif, maka setiap kerja analisis yang berfokus pada masalah cinta kasih dan lingkungan hidup penulis selalu membuat komentar. Hal ini diharapkan oleh penulis, bahwa hal tersebut sebagai alat konfirmasi dengan pembaca penelitian ini.

